

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Hasil pengkajian keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Tn. N. Tn. N mengatakan mengetahui dirinya mengalami diabetes darah sejak 3 tahun yang lalu saat mengalami luka yang sulit sembuh dan dioperasi, Tn. N mengeluh kaki sering terasa kebas dan kesemutan, Tn. N mengatakan rutin kontrol ke puskesmas setiap bulan, namun tidak minum obat jika merasa gula darah tidak tinggi, Tn. N mengatakan 3 tahun yang lalu sering kencing terutama pada malam hari, mudah haus, Tn. N mengatakan 3 tahun yang lalu merasa mudah haus dan berat badannya menurun. Hasil pemeriksaan fisik ditemukan: TTV: TD : 120/80 mmHg, Nadi : 80x/menit, Respirasi : 16 x/menit, Suhu : 36°C, Gula darah Puasa : 132 g/dl dan pemeriksaan monofilament mendapatkan nilai pada kaki kanan = 8 dan pada kaki kiri = 8

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Masalah keperawatan prioritas yang didapatkan pada keluarga Tn. N, yaitu Manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga Tn. N mengenal masalah (SDKI D.0116 hal 256).

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada keluarga Tn. N, yaitu Edukasi latihan fisik (SIKI I.12389 HAL 68), yakni mengenal pengertian senam kaki diabetik, mengenal manfaat senam kaki diabetik dan mampu mendemonstrasikan senam kaki diabetik.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Tindakan keperawatan dilakukan selama tiga hari kepada keluarga Tn. N, tindakan yang dilakukan pada dasarnya mengacu kepada intervensi yang telah direncanakan sebelumnya. Tindakan mandiri

perawat yang dapat dilakukan pada keluarga Tn. N yaitu mengenal pengertian, mengenal manfaat dan mampu melakukan senam kaki diabetik.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan keperawatan pada keluarga Tn. N, setelah diberikan latihan pada hari ketiga Tn. N dan anggota keluarga tampak bisa melakukan gerakan senam 1 – 5 dari 12 gerakan senam kaki diabetik yang diajarkan, namun tetap memerlukan bimbingan, keluhan Tn. N tentang kebas atau kesemutan masih dirasakan pada kaki kanan dan di kaki kiri sudah berkurang kemudian hasil pemeriksaan perifer dengan monofilamen sebelum latihan pada kaki kanan dengan skor: 8 dan kiri: 9. Kemudian setelah latihan pada kaki kanan dengan skor: 8 dan kiri: 9.

5.1.6 Hasil Analisis Asuhan Keperawatan dengan Penerapan Intervensi Edukasi Latihan Fisik Senam Kaki Diabetik

Latihan senam kaki diabetik merupakan salah satu tindakan untuk mengatasi gangguan sensitivitas pada pasien dengan diabetes mellitus. Senam kaki diabetik dapat memperlancar dan memperbaiki sirkulasi darah, memperkuat otot-otot kecil dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki serta mengatasi keterbatasan sendi gerak. Kemudian terjadinya kontraksi otot pada saat pasien melakukan senam kaki diabetik akan menyebabkan terbukanya kanal ion sehingga ion positif masuk dan nantinya akan memperlancar peredaran darah dan dapat menghantarkan impuls impuls saraf yang dekat hubungannya dengan sirkulasi perifer terutama pada bagian kaki. Selain itu dengan melakukan senam kaki diabetik dapat memperbaiki sensitivitas insulin sehingga dengan sendirinya kadar glukosa dalam darah menjadi terkontrol.

Setelah melakukan intervensi Edukasi Latihan Fisik dalam hal ini senam kaki diabetik, peneliti menyimpulkan bahwa edukasi senam kaki diabetik yang diajarkan efektif dalam meningkatkan

manajemen kesehatan pada keluarga Tn. N, dimana dari kunjungan sebanyak 3 kali Tn. N dan anggota keluarga lain bersedia menjalankan dan mengalami peningkatan latihan senam kaki diabetik. Serta klien juga merasakan manfaat penurunan rasa kebas dan peningkatan skor monofilament sebagai indikator peningkatan perfusi jaringan perifer.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Diharapkan perawat yang ada di UPT Puskesmas Melati Kabupaten Kapuas dapat menerapkan atau mengajarkan senam kaki diabetik bagi pasien dengan diabetes mellitus yang berada dalam wilayah kerja UPT Puskesmas Melati Kabupaten Kapuas.

5.2.2 Bagi UPT Puskesmas Melati Kabupaten Kapuas

UPT Puskesmas Melati Kabupaten Kapuas dapat memberikan informasi dan pengetahuan seperti penyuluhan tentang diabetes mellitus dan pengobatan non farmakologi senam kaki diabetik.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar Karya Ilmiah Akhir Profesi ini dapat dijadikan acuan pembelajaran berdasarkan *evidence based nursing* pada penanganan pasien diabetes mellitus dengan masalah neuropati perifer menggunakan penerapan intervensi senam kaki diabetik.